

BAB V PENUTUP

I.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Langkah-langkah kerja yang dilakukan di unit perbaikan engine, perbaikan body repair, Perbaikan sistem AC, Perbaikan kelistrikan bus, Perbaikan interior bus, Perawatan ban bus bengkel Perum PPD area Ciputat sesuai SOP yang berlaku. Tingkat risiko pekerjaan di Bengkel Perum PPD area Ciputat. pada perbaikan engine, perbaikan body repair, Perawatan sistem AC, Perbaikan kelistrikan bus, Perawatan interior bus, Perawatan ban bus sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian pada perbaikan engine, body repair, Perawatan sistem AC, Perbaikan kelistrikan, Perawatan interior bus, Perawatan ban bus menunjukkan bahwa level tingkat risiko kecelakaan kerja adalah termasuk Low (L), baik pada unit perbaikan engine dan unit perbaikan body repair. Jika melihat tabel risiko di atas maka dapat disimpulkan tingkat risiko pada perbaikan engine dan body repair adalah Low (L). Tingkat risiko pada level Low (L) diperlukan operasional biasa untuk cara pengendaliannya, seperti penggunaan APD yang standar, pelaksanaan SOP yang tertib, serta peningkatan kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Pembuatan tempat yang sering terjadi kecelakaan yang dilakukan di bengkel perum PPD area Ciputat menghasilkan tempat perbaikan engine risiko high, tempat perbaikan body repair high, tempat perbaikan sistem AC risiko medium, tempat perbaikan kelistrikan risiko medium, tempat perbaikan interior bus risiko medium, tempat perawatan ban bus risiko low.
- c. Pembuatan jalur evakuasi di bengkel perum PPD area Ciputat menghasilkan jalur evakuasi alternatif 1 dan jalur evakuasi alternatif 2 yang meminimalisir tingkat risiko kecelakaan yang sesuai dengan standard nasional Indonesia (SNI).

I.2 Saran

- a. Meningkatkan pengawasan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja mekanik
- b. Perusahaan melengkapi APD yang dibutuhkan oleh tenaga kerja seperti sarung tangan, headset, kaca mata, helm safety, dan sepatu safety.
- c. Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja pada tenaga kerja di bengkel dengan menggunakan jalur evakuasi alternatif hasil dari metode Algoritma Dijkstra.
- d. Mengevaluasi tempat yang sering terjadi kecelakaan sebagai prioritas utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Ketentuan Penyelenggaraan Pasar Lelang Dengan Penyerahan Kemudian (Forward) Komoditi Agro Menteri. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- B2P2TOOT. (2015). *Laporan Tahunan 2015 B2P2TOOT*. 176.
- Bahaya, I., Pengendalian, P. D. A. N., Departemen, P., & Pt, F. (2014). *Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*. 62–74.
- Coffey, W. J., & Shearmur, R. G. (2002). Agglomeration and dispersion of high-order service employment in the Montreal metropolitan region, 1981-96. *Urban Studies*, 39(3), 359–378.
<https://doi.org/10.1080/00420980220112739>
- Darmawati, D., Munjin, R. A., & Seran, G. G. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal Governansi*, 1(1), 13–24 <https://doi.org/10.30997/jgs.v1i1.294>
- Guide, M. (n.d.). *Mapping Guide Understanding the new international standard for occupational health & safety The new International Occupational Health & Safety Management System Why it's better for your organization Introduction of risk and opportunity management*. https://www.bsigroup.com/LocalFiles/de-de/ISO-45001/ISO45001_DIS_mapping_guide.pdf
- Hinestroza, D. (2018). No Titlelllll. *Tentang Metode Pembuatan Tempat yang Sering Terjadi Kecelakaan* 7, 1–25.
- Ibrahim, H. (2013). *Strategi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berdasarkan OHSAS 18001:2007 dan Permenaker No. 50/MEN/2012.1*(July),7–8.http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14835/1/Hasbi_Ibrahim_.pdf
- Jeklin, A. (2016). *Analisis Bahasa Indonesia Kontemporer*. July, 1–23.

- Meinita, T. S. P. (2015). Kecelakaan Kerja Di Cv Prima Logam Tegal. *Kesehatan Masyarakat*, 78.
- Nugroho, M. H., Arnandha, Y., & Rakhmawati, A. (2021). Analisis Peta Jalur Evakuasi Dan Penentuan Titik Kumpul Dengan Metode Algoritma Dijkstra(Studi Kasus: Gedung Universitas Tidar Kampus Tuguran). *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Sipil*, 1(2), 3–8. <https://doi.org/10.31002/.v1i2.3520>
- OHSAS. (2007). OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Persyaratan. *Ohsas*, 1–19.
- Pengampu, D., Kuliah, M., Studi, P., Teknik, P., Teknik, F., & Medan, U. N. (2018). *KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (Cecep Dani Sucipto)*. *September*, 1–19.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Perundang, P., Terkait, U., & Personil, K. (1970). *Tugas kesehatan dan keselamatan kerja*.
- Poti, H. J. (2016). *Naskah Publikasi Oleh: Program Studi Ilmu Administrasi Negara*.
- Rifai, P. M., & Sriyanto. (2017). *Analisis Kecelakaan Kerja Dengan Metode Failure Mode And Effect Analysis (FMEA) Studi Kasus : Automotive Workshop*. 1–7.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Saputra, A. D. (2015). Gambaran Potensi Bahaya dan Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Bagian Spinning IV Production PT. Asia. Pacific Fibers, TBK. Kabupaten Kendal. *Unnes*, 1(1), 1–114. <http://lib.unnes.ac.id/20387/1/6411411014-S.pdf>